

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dalam skripsi penciptaan ini, proses berkarya seni lukis telah dilakukan secara bertahap hingga menghasilkan tiga buah karya dengan ukuran yang bervariasi. Proses yang cukup panjang tersebut telah dilalui sebagai bentuk dari eksplorasi dalam praktik berkarya seni. Tentunya tak sedikit permasalahan yang ditemukan dalam berproses tersebut, mulai dari pertimbangan visual dan sebagainya. Namun hal tersebutlah yang justru menambah pengalaman artistik penulis untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, dalam proses penciptaan karya seni lukis ini penulis menemukan beberapa catatan penting yang menjadi sebuah kesimpulan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Konsep Berkarya

Dari segi konsep penulis lebih merasakan terhadap permasalahan yang penulis angkat sebagai karya seni, karena dengan pendekatan observasi penulis bisa berkontak langsung dengan kondisi dan keadaan yang terjadi di lapangan bagaimana kondisi orang pengidap skizofrenia dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit jiwa. Dan penulis pun banyak mendapatkan ilmu baru dalam segi konsep dikarenakan bedanya cabang keilmu yang penulis alami.

Dalam pembuatan konsep juga penulis mengembangkan tema dengan pendekatan metafora dan juga simbolisme, agar karya yang di hasilkan tidak hanya ilustratif namun ada makna dan simbolisme lain.

2. Visualisasi Karya

Proses visualisasi dalam karya seni lukis ini diawali dari mendalami konsep dan juga mencari data dan melakukan observasi di lapangan bagai mana kondisi dan keadaan orang pengidap skizofrenia. Visualisasi gagasan menjadi sebuah karya tersebut dimulai dengan membuat beberapa sketsa diatas kertas sebagai rancangan awal berkarya seni lukis. Sketsa tersebut kemudian dieksplorasi kebentukannya hingga menjadi sebuah karya utuh.

Dadan Wildan, 2019

SKIZOFENIA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS

Universitas pendidikan indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses pemindahan sketsa pada kanvas, penulis mendapatkan pengalaman artistik yang berharga. Mengolah warna, mengatur komposisi serta pemecahan masalah visual lainnya yang secara tidak langsung menjadi pembelajaran penting untuk menambah kreatifitas penulis.

Masalah teknis penulis mendapatkan pengalaman artistik antara kain balacu dan kain kanvas, kain kanvas lebih renggang permukaan kainnya dan balacu lebih rapat oleh sebab itu kain kanvas lebih cepat menyerap cat dasar, juga masalah dasar cat pada balacu menggunakan mowilex dan aquapruf penulis lebih cocok menggunakan cat dasar mowilex di karenakan kadar akrilik pada mowilex lebih rendah dari pada aquapruf namun kekurangan dari cat mowilex yang tanpa campuran lem kayu akan berdampak retak pada dasar kain, penulis menggunakan cat akrilik untuk melukis karena cat akrilik lebih cepat kering namun pada cat akrilik sangat sulit dalam hal *blanding*.

Lukisan yang penulis buat berjumlah tiga buah dengan berbagai ukuran, yang secara keseluruhannya menampilkan figur pengidap Skizofrenia dengan beberapa gejala dan metafora. Karya pertama berjudul “Halu” berukuran 170 x 154 cm, Karya kedua berjudul “Mitologi of Skizofrenia” berukuran 180 x 150 cm, karya ketiga “Can’t Dead Let Alone Life” berukuran 195 x 150. Pada pembuatan karya tersebut

2. Saran

Berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang penulis dapat selama proses penciptaan karya ini, besar harapan penulis dalam saran yang penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat menjadi sesuatu masukan dalam hal yang positif dan bermanfaat bagi seluruh pihak termasuk penulis sendiri. Adapun saran yang penulis berikan kepada pihak terkait sebagai berikut:

a. Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI

Berdasarkan pengalaman secara langsung yang penulis alami, penciptaan sebuah karya seni lukis merupakan serangkaian proses yang mengharuskan usaha lebih dalam berbagai hal baik waktu dan tenaga, sehingga menikmati sebuah keindahan seni lukis tidak hanya melalui visualisasi karya dari hasil akhir sebuah

proses, tetapi hasil karya seni lukis mencerminkan gagasan, proses, pesan dan kesan dalam penciptaannya.

Selain sebagai referensi, penulis berharap penciptaan karya seni lukis ini dapat menjadi sebuah stimulus bagi para penggiat seni dan calon pendidik untuk dapat lebih jauh lagi mengembangkan gagasan serta teknik dalam penciptaan selanjutnya.

b. Pendidikan di Sekolah

Seni lukis sebagai cabang seni yang lebih dikenal merupakan pilihan pengajaran yang lebih dekat dan menarik bagi peserta didik. Kegiatan melukis memberikan ketertarikan tersendiri bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengembangkan gagasan, dan rangkaian proses penciptaan sebagai pengembangan *soft skill*.

c. Masyarakat Umum

Selain dengan bertambahnya pemahaman akan cabang seni terutama seni lukis surealis dan keterbukaan pandangan akan bentuk-bentuk visualnya, harapan lain dengan karya penciptaan ini penulis berharap dapat membuka perspektif lain dari pemahaman serta kritik mengenai Skizofrenia yang ada di masyarakat kita yang divisualisasikan dalam seni lukis, dengan lebih mengapresiasi, menikmati dan memahami dari sudut visual yang disajikan dalam karya ini.